



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 12 November 2021

Halaman: 8

Daerah Diminta Waspada Kasus Covid-19 Naik

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pemerintah daerah diingatkan untuk waspada terhadap potensi kenaikan kasus Covid-19 menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022. Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X pun mengingatkan agar kasus Covid-19 di DIY tidak meningkat.

Saat ini, penambahan kasus Covid-19 di DIY dinilai masih melandai. Kasus di DIY sempat naik di atas 50 kasus pada 3 dan 10 November 2021 kemarin, dan pada 8 November DIY mencatatkan penambahan tertinggi se-Indonesia walaupun dengan penambahan sebanyak 33 kasus. "Yang penting kita coba jaga sekarang (kasus Covid-19) untuk tidak naik, (tapi) tetap melandai," kata Sultan.

Landainya kasus menjelang Nataru, dinilai juga berdampak pada landainya penambahan kasus saat Nataru. Sebaliknya, jika kasus naik menjelang Nataru, maka saat Nataru bahkan usai Nataru diperkirakan kasus terus naik mengingat kunjungan wisatawan ke DIY juga meningkat dalam beberapa pekan terakhir.

Sultan berharap menjelang Nataru 2022 ini, kasus Covid-19 di DIY melandai. Dengan begitu, saat Nataru tidak terjadi kenaikan kasus yang lebih tinggi.

"Jangan sampai (saat) ini (ketika) terjadi melandai, baru pada Nataru naik, karena menurulkannya itu jauh lebih susah," ujar Sultan.

Meskipun begitu, Pemda DIY sudah mengantisipasi jika terjadi kenaikan kasus kedepan. Saat ini, ketersediaan rumah sakit rujukan Covid-19 dan shelter untuk isolasi juga rendah. "Yang (dirawat) di rumah sakit kan tinggal lima sekian persen bed saja yang terpakai, banyak yang kosong," jelasnya.

Terkait dengan ketersediaan oksigen di DIY, juga memadai. Pasalnya, saat ini DIY sudah dapat memenuhi sendiri kebutuhan oksigen dengan dibangunnya generator oksigen.

"Oksigen tidak ada masalah, kita kan sudah ada pabrik disini, tidak ada masalah. Tapi (harapannya) jangan naik (kasus Covid-19), biar selesai lah," kata Sultan.

Beberapa waktu lalu, Sultan juga sudah menyebut bahwa akan memperketat mobilitas masyarakat saat Nataru jika ditemukan kluster penularan Covid-19. Di DIY ditemukan adanya kluster takziah dan ditemukannya kasus Covid-19 di sekolah selama proses PTM berlangsung di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.

"Harapan saya nanti di Nataru mungkin kondisinya akan lebih baik. Kalau jadi kluster, mungkin kita akan memperketat di Tahun Baru maupun Natal," kata Sultan.

Sementara itu, pemerintah kabupaten/kota juga mengantisipasi potensi penyebaran Covid-19 saat Nataru, termasuk Pemerintah Kota Yogyakarta. Salah satunya dilakukan dengan menerapkan pembatasan kunjungan wisatawan yang sudah mulai diberlakukan sejak pekan kemarin.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, dalam beberapa pekan terakhir, wisatawan sudah mulai memenuhi Kota Yogyakarta. Destinasi wisata juga sudah diizinkan untuk beroperasi menyusul turunnya level PPKM menjadi level 2. ■ *ed: Yusuf assidiq*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005